

ANALISIS KESESUAIAN RPP SMPN UNGGULAN DI PASURUAN DENGAN KURIKULUM 2013

Nur Lina Safitri

Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya dan nurlinasafitri@rocketmail.com

Johanes Djoko Budiono dan Gatot Suparno

Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Surabaya dan djokobudiono50@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian isi RPP yang telah dikembangkan oleh guru SMPN Unggulan (*ex-RSBI*) di Pasuruan pada materi sistem organisasi kehidupan dengan tuntutan Kurikulum 2013, mendeskripsikan respon guru terhadap RPP berdasarkan Kurikulum 2013. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket, kemudian data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa persentase kesesuaian isi RPP pada materi sistem organisasi kehidupan yang dibuat oleh guru IPA kelas VII dengan Kurikulum 2013 di SMPN 1 Pasuruan sebesar 81% dengan kategori sesuai, kesesuaian isi RPP guru IPA SMPN 1 Bangil sebesar 82% dengan kategori sesuai, dan kesesuaian isi RPP guru IPA SMPN 1 Purwosari sebesar 81% dengan kategori sesuai. Hasil angket respon guru mendapatkan hasil 94% dengan kategori positif.

Kata kunci: RPP, Sistem Organisasi Kehidupan, Kurikulum 2013

Abstract

The purpose of this research are to describe the suitability of lesson plans which have been developed by teachers of international standardized pioneering school on the topic of life organization system based on Curriculum of 2013, to describe the teacher responses to the lesson plans based on Curriculum 2013. The data collections used documentation and questionnaire, afterwards data will analyzed using qualitative descriptive methods. Based on the data, the result had known that percentage of lesson plan suitability on the topic of life organization system which developed by science teachers grade VII with Curriculum of 2013 on Junior High School 1 Pasuruan get average of 81% that have suitable category, Junior High School 1 Bangil get average of 82% that have suitable category, and Junior High School 1 Purwosari get average of 81% that have suitable category. The teacher responsibilities to the lesson plans based on Curriculum 2013 are positif with 94%.

Key words: Lesson plan, Organization System in Life, Curriculum 2013.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi suatu negara agar dapat meningkatkan kualitas SDMnya. Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum perubahan dari Kurikulum KTSP (Sariono, 2013). Kurikulum 2013 memiliki tujuan yang tersurat di dalam Kompetensi Inti (KI) yang berjumlah empat. Konsep pembelajaran yang diterapkan di dalam Kurikulum 2013 ini adalah guru diharapkan bisa mengkaitkan materi dengan situasi dunia nyata siswa sehari-hari (*Contextual Learning*) dan mengkaitkan materi dengan ilmu yang lain (Interdisiplin Ilmu). Kurikulum 2013 juga menggunakan pendekatan saintifik yaitu dengan mengedepankan 5 pembelajaran

pokok yang dikenal dengan 5M, yaitu: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi dan Mengkomunikasi. Kelima pengalaman belajar tersebut juga terdapat pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran di RPP yang dibuat oleh guru. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara terperinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Berdasarkan pada Permendikbud Nomor 81 A tahun 2013, isi dari RPP tersebut antara lain: (1) Data sekolah, mata pelajaran, kelas/semester; (2) materi pokok; (3) alokasi waktu; (4) tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi; (5) materi pembelajaran; metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar; (6) langkah-langkah kegiatan

pembelajaran; dan (7) penilaian. Indikator bahwa RPP yang dibuat oleh guru terlaksana adalah sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah RPP dikembangkan dari silabus dalam rangka upaya untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD). Guru memiliki beberapa tugas pokok yang harus dijalankan dalam pembelajaran salah satunya sebagai penyusun dari program rencana pelaksanaan pembelajaran. Sisi aspek konseptual menyebutkan bahwa, separuh responden guru belum mengetahui perbedaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2006. Fakta tersebut merembet pada lemahnya perencanaan pelatihan dari pemerintah terkait. Hampir separuh guru mengaku masih tidak paham dengan teknis dalam menjabarkan materi Kurikulum 2013 ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Wardhani, 2013). Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah juga merupakan salah satu situasi pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum 2013, namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa baik guru sains maupun non-sains belum sepenuhnya menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*) dalam pelaksanaan pembelajaran (Subagia, 2013). Implementasi Kurikulum 2013 tidak pada semua sekolah. namun, hanya beberapa sekolah sasaran yang dibantu oleh guru sasaran yang telah ditunjuk oleh pemerintah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan telah mencantumkan bahwa terdapat 5 sekolah sasaran yang ditunjuk oleh pusat. Lima sekolah tersebut terdiri dari 4 sekolah Unggulan (*ex-RSBI*) dan 1 sekolah reguler, sedangkan untuk sekolah sasaran yang ditunjuk untuk Kota Pasuruan terdapat 4 sekolah sasaran. Sekolah sasaran implementasi Kurikulum 2013 terdiri dari 1 sekolah Unggulan (*ex-RSBI*) dan 3 sekolah reguler. Guru pendamping implementasi Kurikulum 2013 di Kabupaten Pasuruan sebanyak 2 guru pendamping, sedangkan untuk Kota Pasuruan hanya 1 guru pendamping. Guru sasaran yang terdapat di Kabupaten Pasuruan dan Kota Pasuruan adalah semua guru mata pelajaran yang mengajar kelas VII.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dikaji lebih lanjut tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 yang menyangkut tentang penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru IPA di SMPN Unggulan (*ex-RSBI*) Kabupaten Pasuruan pada materi sistem organisasi kehidupan dengan tujuan mendeskripsikan kesesuaian RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikembangkan oleh guru IPA dengan tuntutan Kurikulum 2013.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode survey. Penggunaan metode survey digunakan dengan maksud untuk menyamakan status dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan (Arikunto, 2006), dalam penelitian ini yaitu SMPN Unggulan (*ex-RSBI*) di Pasuruan pada materi Sistem Organisasi Kehidupan. Persiapan penelitian berupa penyusunan proposal dan instrumen penelitian yang dilakukan di Universitas Negeri Surabaya pada bulan Februari hingga Agustus 2014, pengambilan data penelitian dilakukan di Pasuruan pada bulan Juli 2014, dan analisis dilakukan di Universitas Negeri Surabaya pada bulan Juni-Juli 2014. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran IPA kelas VII SMPN Unggulan (*ex-RSBI*) di Pasuruan sasaran Kurikulum 2013. Sumber data primer penelitian ini adalah RPP yang dikembangkan oleh guru dan sumber sekunder adalah jawaban guru pada angket. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan angket. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diinformasikan bahwa dari 5 (lima) sekolah sasaran yang diinformasikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan baik wilayah kota maupun kabupaten, 2 (dua) SMPN Unggulan tidak dapat diteliti sehingga data dalam penelitian ini diperoleh dari 2 (dua) SMPN Unggulan yang berada di wilayah kabupaten dan 1 (satu) SMPN Unggulan di wilayah kota. Hal ini disebabkan dua sekolah SMPN Unggulan (*ex-RSBI*) yang menyerahkan RPP pada peneliti belum memiliki kelengkapan yang sama dengan tiga sekolah yang berhasil diteliti. Jumlah sekolah yang tidak bisa diteliti dikatakan belum memiliki kelengkapan yang sama karena RPP pada sekolah yang berhasil diteliti dibagi menjadi 5 sub materi, namun pada sekolah yang belum berhasil diteliti RPP yang bisa didokumentasikan oleh peneliti mengalami kesalahan antara lain: mencantumkan dua RPP yang sama dan dibuat oleh subjek yang sama pada satu sub materi serta jumlah pembagian pada satu materi yaitu sistem organisasi kehidupan terhadap 5 sub materi tidak sesuai. Hal ini terjadi karena guru yang bersangkutan merasa bingung dengan adanya perubahan terhadap RPP Kurikulum 2013 yang disebabkan guru tersebut kurang berkomunikasi dengan guru lain yang mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 secara berkelanjutan. Kebingungan tersebut juga disebabkan karena materi

sistem organisasi kehidupan terletak pada semester 1 dimana Kurikulum 2013 masih sangat baru.

Telaah kesesuaian isi RPP yang dilakukan peneliti terhadap tiga sekolah yang berhasil diteliti yang terbagi menjadi lima sub-materi yaitu konsep sistem organisasi kehidupan, sel sebagai unit struktural dan fungsional, jaringan, organ tumbuhan dan hewan, sistem organ dan organisme mendapatkan perolehan hasil rekapitulasi pada masing-masing sekolah sebagai berikut

Tabel 4.1 Persentase Kesesuaian Komponen RPP SMPN 1 Bangil dengan Kurikulum 2013

Aspek	RPP sub Topik Ke				
	1	2	3	4	5
Identitas Mata Pelajaran					
A. Kelengkapan Identitas Mata Pelajaran	4	4	4	4	4
Indikator					
A. Kesesuaian dengan KI	3	3	3	3	2
B. Kesesuaian dengan KD	3	3	3	3	2
C. Kesesuaian Kata Kerja Operasional	3	3	3	3	2
Tujuan Pembelajaran					
A. Kesesuaian dengan KI	3	3	3	3	3
B. Kesesuaian dengan KD	3	3	3	3	3
C. Kesesuaian dengan 4 aspek	3	3	3	3	4
Materi Ajar					
A. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	3	3	3	3	3
B. Kesesuaian dengan Kriteria Peserta Didik	4	4	2	4	4
Sumber Belajar					
A. Kesesuaian dengan KI dan KD	3	3	3	3	3
B. Sesuai dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	3	3	3	4	3
C. Kesesuaian dengan Karakter Kurikulum 2013	4	4	3	3	3
Media Pembelajaran					
A. Sesuai dengan KD	3	3	3	3	3
B. Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	3	3	3	3	3
C. Sesuai dengan pendekatan <i>Scientific</i>	4	4	4	4	4
D. Sesuai dengan Manfaat Media	4	4	4	4	4
Kegiatan Pembelajaran					
A. Mencantumkan Kegiatan	3	3	3	3	3

Aspek	Lanjutan Tabel 4.1				
	1	2	3	4	5
Pendahuluan					
B. Mencantumkan Pendekatan <i>Scientific</i> pada Kegiatan inti	3	4	4	4	4
C. Mencantumkan Kegiatan Penutup	2	3	3	3	3
Penilaian					
A. Kesesuaian dengan Indikator Pencapaian Kompetensi	3	4	4	4	4
B. Kesesuaian dengan Penilaian Authentic	3	4	4	4	4
Σ	69	74	70	74	70
Persentase	81%				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil persentase rata-rata kesesuaian dari lima sub materi pokok yang terdapat dalam materi Sistem Organisasi Kehidupan sebesar 81% dengan kategori "Sesuai". Hasil telaah RPP guru SMPN 1 Pasuruan digambarkan dengan skor yang diberi kategori pada bagian bawah. Persentase tersebut diperoleh dari hasil rata-rata jumlah masing-masing sub materi dengan hasil 69, 74, 70, 74 dan 70.

Tabel 4.2 Persentase Kesesuaian Komponen RPP SMPN 1 Bangil dengan Kurikulum 2013

Aspek	RPP sub Topik Ke				
	1	2	3	4	5
Identitas Mata Pelajaran					
A. Kelengkapan Identitas Mata Pelajaran	4	4	4	4	4
Indikator					
A. Kesesuaian dengan KI	2	3	3	3	3
B. Kesesuaian dengan KD	2	3	3	3	3
C. Kesesuaian Kata Kerja Operasional	2	3	3	3	3
Tujuan Pembelajaran					
A. Kesesuaian dengan KI	2	3	3	3	3
B. Kesesuaian dengan KD	2	3	3	3	3
C. Kesesuaian dengan 4 aspek	3	3	3	3	3
Materi Ajar					
C. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	2	3	3	2	3
D. Kesesuaian dengan Kriteria	4	4	2	2	3

Aspek	RPP sub Topik Ke				
	1	2	3	4	5
Peserta Didik					
Sumber Belajar					
A. Kesesuaian dengan KI dan KD	2	3	3	3	3
B. Sesuai dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	4	4	Lanjutan Tabel 4.2		
C. Kesesuaian dengan Karakter Kurikulum 2013	4	3	4	3	3
Media Pembelajaran					
A. Sesuai dengan KD	3	2	3	2	3
B. Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	2	2	3	3	3
C. Sesuai dengan pendekatan <i>Scientific</i>	4	4	4	4	4
D. Sesuai dengan Manfaat Media	4	4	4	4	4
Kegiatan Pembelajaran					
A. Mencantumkan Kegiatan Pendahuluan	3	3	4	3	3
B. Mencantumkan Pendekatan <i>Scientific</i> pada Kegiatan inti	4	4	4	4	4
C. Mencantumkan Kegiatan Penutup	3	3	4	3	3
Penilaian					
A. Kesesuaian dengan Indikator Pencapaian Kompetensi	4	3	3	4	2
B. Kesesuaian dengan Penilaian <i>Authentic</i>	4	3	4	4	4
Σ	68	71	74	74	73
Persentase	82%				

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa perolehan hasil persentase kesesuaian RPP dengan Kurikulum 2013 pada sub materi Sistem Organisasi Kehidupan yang terbagi menjadi lima sub materi adalah 84% dengan kategori "Sesuai". Hasil tersebut diperoleh berdasarkan skor hasil telaah RPP guru SMPN 1 Bangil. Skor yang diperoleh dari hasil telaah RPP adalah 68, 71, 74, 74 dan 73.

Tabel 4.3 Persentase Kesesuaian Komponen RPP SMPN 1 Purwosari dengan Kurikulum 2013

Aspek	RPP sub Topik Ke				
	1	2	3	4	5
Identitas Mata Pelajaran					

Aspek	RPP sub Topik Ke				
	1	2	3	4	5
A. Kelengkapan Identitas Mata Pelajaran	4	4	4	4	4
Indikator					
A. Kesesuaian dengan KI	2	3	3	3	3
B. Kesesuaian dengan KD	2	3	3	3	3
C. Kesesuaian Kata Kerja Operasional	2	3	3	3	3
Tujuan Pembelajaran					
A. Kesesuaian dengan KI	3	3	3	3	3
B. Kesesuaian dengan KD	3	3	3	3	3
C. Kesesuaian dengan 4 aspek	3	3	3	3	3
Materi Ajar					
A. Kesesuaian Tujuan Pembelajaran	2	3	3	2	3
B. Kesesuaian dengan Kriteria Peserta Didik	3	4	3	2	3
Sumber Belajar					
A. Kesesuaian dengan KI dan KD	3	3	3	3	3
B. Sesuai dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	4	4	4	4	4
C. Kesesuaian dengan Karakter Kurikulum 2013	3	4	4	3	3
Media Pembelajaran					
A. Sesuai dengan KD	3	3	3	2	3
B. Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	2	3	3	2	3
C. Sesuai dengan pendekatan <i>Scientific</i>	4	4	4	4	4
D. Sesuai dengan Manfaat Media	4	4	4	4	4
Kegiatan Pembelajaran					
A. Mencantumkan Kegiatan Pendahuluan	3	3	3	3	3
B. Mencantumkan Pendekatan <i>Scientific</i> pada Kegiatan inti	3	4	4	4	4
C. Mencantumkan Kegiatan Penutup	2	3	4	3	3
Penilaian					

Aspek	RPP sub Topik Ke				
	1	2	3	4	5
A. Kesesuaian dengan Indikator Pencapaian Kompetensi	3	4	3	3	2
B. Kesesuaian dengan Penilaian <i>Authentic</i>	3	4	4	4	4
Σ	69	74	73	68	73
Persentase	81%				

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa perolehan hasil persentase telaah RPP guru SMPN 1 Purwosari sebesar 81% dengan kategori "Sesuai". Kategori tersebut diperoleh berdasarkan hasil rata-rata dari lima sub materi pokok di dalam materi Sistem Organisasi Kehidupan, antara lain 69, 74, 73, 68 dan 73.

Tabel 4.4 Respon Guru

No	Aspek	Keterdapatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1. Apakah Bapak/ Ibu membuat persiapan sebelum melakukan pembelajaran?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
2. Apakah Bapak/ Ibu membuat persiapan tersebut secara mandiri?				
	SMPN 1 Pasuruan	-	√	
	SMPN 1 Bangil	-	√	
	SMPN 1 Purwosari	-	√	
	SMPN 1 Pandaan	-	√	
	SMPN 2 Pandaan	-	√	
3. Apakah persiapan Bapak/ Ibu tersebut dalam bentuk RPP?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	

No	Aspek	Keterdapatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	

4. Apakah sebelum membuat RPP pengembangan silabus?

Lanjutan Tabel 4.4

	SMPN 1 Pasuruan	√	-	Silabus boleh dikembangkan berdasarkan tingkat satuan pendidikan masing-masing
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	-	√	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	

5. Apakah Bapak/ Ibu mengkaji silabus sesuai dengan aspek yang terdapat pada 4 KI sebagai tujuan dari Kurikulum 2013?

	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	

6. Apakah RPP yang Bapak/ Ibu susun memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD?

	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	

7. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun merumuskan

No	Aspek	Keterdapatn		Keterangan
		Ya	Tidak	
kegiatan peserta didik secara umum berdasarkan 5 standar proses?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	Lima standar proses tersebut adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasi
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
8.Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun tujuan pembelajaran mengacu pada indikator?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
9.Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun terdapat kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran kepada peserta didik?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
10.Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun kegiatan pembelajaran melibatkan proses mental dan fisik yang melibatkan antar peserta didik, guru dengan peserta didik, peserta didik dengan lingkungan sekitar dalam rangka pencapaian KD?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	

No	Aspek	Keterdapatn		Keterangan
		Ya	Tidak	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
11.Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun menggunakan pembelajaran kontekstual?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
12.Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun memperhatikan keterkaitan antar ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
13.Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun pembelajaran berpusat pada peserta didik?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
14.Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun menggunakan berbagai sumber belajar?				

No	Aspek	Keterdapatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
15. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun menggunakan media yang membuat peserta didik antusias mengikuti pembelajaran?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
16. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun menggunakan media yang dapat membuat peserta didik lebih memahami materi?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
17. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun mempertimbangkan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang efektif?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	

No	Aspek	Keterdapatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
18. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun dapat mengembangkan budaya membaca dan menulis?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
19. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun dapat memberikan umpan balik dan tindak lanjut pada peserta didik?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
20. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun penilaian pada peserta didik mengacu pada apa yang bisa dilakukan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
21. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun menggunakan sistem penilaian yang disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran?				

No	Aspek	Keterdapatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
22. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun terdapat terdapat tindak lanjut berupa proses pembelajaran selanjutnya?				
	SMPN 1 Pasuruan	-	√	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
23. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun terdapat agenda program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya dibawah rata-rata?				
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
24. Apakah di dalam RPP yang Bapak/ Ibu susun terdapat agenda program pengayaan bagi siswa yang telah memenuhi ketuntasan?				
	SMPN 1 Pasuruan	-	√	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	

No	Aspek	Keterdapatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
	SMPN 1 Pasuruan	√	-	
	SMPN 1 Bangil	√	-	
	SMPN 1 Purwosari	√	-	
	SMPN 1 Pandaan	√	-	
	SMPN 2 Pandaan	√	-	
Jumlah		117	8	
Persentase		$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{125} \times 100\%$ $= 94\%$		

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa guru SMPN Unggulan (*ex-RSBI*) di Pasuruan yang diteliti memberikan jawaban Ya pada angket, kecuali pertanyaan pada nomor 2, 4, 22 dan 24. Persentase yang diperoleh berdasarkan jawaban angket guru sebesar 94%.

PEMBAHASAN

Hasil telaah RPP, mendapatkan kategori sesuai dengan menggunakan instrumen yang didampingi dengan rubrik. Rubrik yang dibuat menggunakan skala skor 1 sampai 4. Skala tersebut diadaptasi dari skor penilaian implementasi kurikulum 2013. Permendikbud No 81 A tahun 2013 tentang implementasi kurikulum 2013 telah mencantumkan bahwa RPP minimal berisi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian. Beberapa komponen tersebut yang digunakan sebagai acuan dalam membuat instrumen telaah RPP pada penelitian ini yang kemudian di modifikasi dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih rinci.

Berdasarkan instrumen, beberapa komponen RPP mengalami kekurangan yaitu baik dalam kesesuaiannya dengan KI maupun KD atau dengan aspek lain pada rubrik. RPP yang dikembangkan oleh guru memiliki beberapa kekurangan antara lain dalam

pembuatan indikator yang disesuaikan dengan KI. Penyesuaian tersebut dimungkinkan memiliki tingkat kerumitan yang cukup yang dibuktikan dengan temuan bahwa indikator yang dibuat oleh beberapa guru tidak mencantumkan adanya KI 1 sehingga berujung pada tidak adanya KD 1 yang diharapkan tercapai dalam RPP. Menurut Permendikbud No 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, disebutkan bahwa KI 1 merupakan sikap spiritual yang dalam proses pembelajaran dicapai dengan melatih karena sikap merupakan suatu keadaan dalam membentuk perilaku serta tindakan peserta didik yang berujung pada pembentukan karakter. Namun, meskipun begitu KI 1 tetap harus dinilai dengan menggunakan instrumen tertentu yang sesuai dan dilengkapi dengan rubrik sebagai acuan (Kemendikbud, 2013). Selain KI 1, masalah lain yang ditemukan yaitu bahwa dalam RPP beberapa guru tidak mencantumkan KI 4 padahal apabila dilihat pada kegiatan pembelajaran dalam RPP, KI 4 dilakukan. Beberapa guru belum memahami, bahwa di dalam suatu pembelajaran apabila di dahului dengan kegiatan mengamati selanjutnya pasti akan terus berlanjut hingga kegiatan peserta didik berdiskusi dan memecahkan masalah. Ketrampilan bukan hanya kegiatan dalam mengoperasikan sesuatu, melainkan kegiatan dimana peserta didik mampu dalam sesuatu (Kunandar, 2013). Ketrampilan bukan hanya dalam ranah konkrit, melainkan juga dalam ranah abstrak. Ketrampilan siswa dalam memecahkan masalah yang ada terutama dalam mata pelajaran IPA termasuk dalam KI 4 (Kemendikbud, 2013). Fakta tersebut dapat membuktikan adanya ketidaksesuaian antara jawaban guru dalam angket dengan hasil telaah RPP yaitu bahwa 100% guru menyatakan mengkaji seluruh KI dalam pembuatan indikator yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Indikator yang sesuai juga dapat dilihat dari penempatan kata kerja operasional yang sesuai. Salah satu syarat perumusan indikator yang baik adalah memuat kata kerja operasional yang dapat diukur. Berdasarkan penjabaran sebelumnya tentang pencantuman KI 1 dan KI 4 dalam indikator salah satu kata kerja operasional yang ditemukan dalam RPP dan tidak sesuai dengan KI 4 adalah mengkaji. Mengkaji merupakan kata kerja operasional yang tidak menunjukkan ketrampilan dalam IPA. Mengkaji dapat dimasukkan dalam kata kerja operasional yang dapat menggambarkan KI 3 (Pengetahuan). Beberapa kata kerja operasional yang dapat menggambarkan KI 4 antara lain: mengidentifikasi, mengoperasikan, membuat, mengumpulkan, mengatur atau menempatkan (Kunandar, 2013).

Komponen selanjutnya dalam RPP yang mengalami ketidaksesuaian adalah tujuan pembelajaran. Pembuatan tujuan pembelajaran memuat A (Audience), B (Behavior), C (Condition) dan D (Degree) (Modifikasi dari Permendikbud No 81 A tahun 2013). Guru dalam membuat tujuan pembelajaran tidak mencantumkan aspek D (Degree). Contoh dari salah satu tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru adalah siswa dapat

mengidentifikasi bagian penyusun organ pada tumbuhan. Tujuan pembelajaran tersebut seharusnya dilengkapi dengan aspek D (Degree) yaitu sebagai contoh penambahan kata “dengan baik” atau “dengan benar”.

Pada pembelajaran, pemilihan materi ajar juga penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar (Sugimin, 2014). Cakupan materi ajar juga perlu diperhatikan, artinya penyampaian tidak kurang dan tidak lebih. Materi ajar juga dapat dihubungkan dengan sumber belajar dan media pembelajaran. sumber belajar yang baik juga dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi (Ibrahim, 2010). Pendekatan *scientific* yang sering disebut-sebut sebagai pendekatan dalam Kurikulum 2013 ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi. Kurikulum 2013 menjelaskan bahwa dalam penggunaan sumber belajar untuk peserta didik, tidak ada pembatasan. Artinya, peserta didik dapat menggunakan apa saja termasuk lingkungan sekitarnya untuk dijadikan sumber belajar secara mandiri. Karakter lain sumber belajar dalam Kurikulum 2013 juga mengacu pada IPTEK. Sebab, perkembangan kurikulum harus dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik agar nantinya lebih banyak menghasilkan teknologi baru (Pasamawi, 2014). Namun, hal tersebut berkebalikan dengan fakta yang ditemukan, bahwa dalam RPP yang dibuat oleh beberapa guru sumber belajar yang dicantumkan adalah LKS saja. Temuan tersebut bertentangan dengan jawaban guru pada angket yang menyatakan bahwa 100% guru menjawab “Ya” untuk mempertimbangkan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Fungsi dari adanya kegiatan pembuka adalah menciptakan awal pembelajaran yang efektif dan memungkinkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik (Ruhimat, 2013). Salah satu aplikasi dari KI 1 dalam Kurikulum 2013 adalah berdoa sebelum dan setelah pelajaran. Berdasarkan fakta yang ditemukan dalam RPP guru, bahwa kegiatan berdoa baik sebelum maupun setelah pelajaran tidak dicantumkan.

Akhir dari pembelajaran tentunya terdapat kegiatan penilaian. dalam Kurikulum 2013, penilaian yang diharuskan adalah penilaian *authentic* yang telah diatur dalam Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan. Penilaian ini merupakan penilaian dimana guru harus menyesuaikan apa yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Kunandar, 2013).

Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, macam-macam penilaian antara lain: penilaian *authentic*, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah. Jawaban dari angket guru yang sesuai dengan

penjelasan di atas adalah bahwa dalam RPP semua guru mencantumkan penilaian authentic dengan kegiatan penilaian berupa jawaban Ya pada penilaian yang dilakukan mengacu pada apa yang bisa dilakukan oleh peserta didik, sistem penilaian disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh selama proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Raharjo, M.Si dan Dra. Rinie Pratiwi Puspitasari, M.Si sebagai dosen biologi dan kepala sekolah dari SMPN 1 Pasuruan, SMPN 1 Bangil, SMPN 1 Purwosari, SMPN 1 Pandaan dan SMPN 2 Pandaan yang telah memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian di instansi terkait.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian dengan melakukan analisis kesesuaian isi RPP dan angket guru di SMPN Unggulan (*ex-RSBI*) di Pasuruan dapat disimpulkan bahwa kesesuaian isi RPP yang telah dikembangkan oleh guru SMPN Unggulan (*ex-RSBI*) di Pasuruan pada materi Sistem Organisasi kehidupan dikategorikan “Sesuai” dengan Kurikulum 2013.

Saran

Perlu adanya penelitian serupa yang lebih spesifik yaitu dengan melakukan analisis RPP dengan KBM yang dijalankan guru, perlu adanya diskusi dalam waktu yang tertentu agar pemahaman tentang kurikulum yang sedang berjalan sama antar guru dan juga perlu adanya intensitas yang lebih di tingkatkan dengan adanya pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, Muslimin. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Unesa University Press. Surabaya
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian*. Jakarta
- Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pasamawi, Siti. 2014. Landasan Sosiologi dan Perkembangan IPTEK dalam Pengembangan Kurikulum. (online) , diakses September 07, 2014 pukul 08.25 dari https://www.academia.edu/5752228/Landasan_Pengembangan_Kurikulum
- Permendikbud. 2013. *Jurnal Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta

Ruhimat, Toto. 2013. *Prosedur Pembelajaran*. (online) , dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._KURIKULUM_DAN_TEK._PENDIDIKAN/195711211985031TOTO_RUHIMAT/Prosedur_pembelajaran_di_SD.pdf. diakses September 07, 2014 pukul 08.53

Sariono. Tanpa tahun. *Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Volume 3: hal 2

Subagia, W. 2013. *Implementasi Pendekatan Ilmiah Dalam Kurikulum 2013 untuk Mewujudkannya Tujuan Pendidikan Nasional*. Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA III

Wardhani, I.S. 2013. Kurikulum 2013 (Bukan) Pepesan Kosong. (online) diakses Mei 07, 2014: pukul 15.30, dari www.kompas.com